



ETOS KERJA KEPALA MADRASAH DI MADRASAH ALIYAH DARUL MU'ALLA SUNGAI ULAK NALO TANTAN KABUPATEN MERANGIN

Siti Aminah

Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia
Email: Aminahalbangqowy@gmail.com

Abstract

The point of this exploration is to portray the hard working attitude of the Head of Mama Darul Mu'Alla Sungai Ulak Nalo Tantan. The point of this exploration is to decide the hard working attitude of the head of Mama Darul Mu'Alla Sungai Ulak Nalo Tantan. The kind of examination utilized is subjective illustrative exploration, to be specific an exploration system that produces enlightening information as composed or expressed words from individuals and entertainers being noticed. Information assortment methods in this examination are meetings, perception and documentation. The information examination system utilized in this exploration is subjective examination. In view of the discoveries of the examination and conversation, the exploration results can be reasoned that in regards to the hard working attitude of the Head of Madrasah Mama Darul Mu'Alla Sungai Ulak Nalo Tantan Merangin Regime as follows: First, discipline has been completed by the top of the madrasah, one of whom is managing and assessing the learning exercises did given to understudies in class, so educators don't recklessly give figuring out how to their understudies, this action means to understand the vision and mission wanted by the school. to accomplish. Second, the Head of the Madrasah has accomplished difficult work, this should be visible from the dedicated nature found in the advancement of the school since it was driven by the Head of the Madrasah, already this school had not fostered that much. Schools are progressively creating, this should be visible from the rising number of understudies and the rising number of foundation offices possessed by the school. Third, the Madrasah Head is entirely capable, this is viewed as never squandering the command given and working expertly and relatively without failing to remember the connection between one component and one more in the school. Fourth, the Head of Madrasah Mama Darul Mu'Alla Sungai Ulak Nalo Tantan Merangin Regime works with extraordinary pride in completing his obligations and his work will lead somebody to great amazing skill. Or possibly a feeling of adoration for what is done will develop so a Madrasah Head doesn't consider what he does as a weight.

Keywords: Work, Ethics, and Principals

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan etos kerja Kepala MA Darul Mu'Alla Sungai Ulak Nalo Tantan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui etos kerja kepala sekolah MA Darul Mu'Alla Sungai Ulak Nalo Tantan. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif, yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan aktor yang diamati. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Prosedur analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif. Berdasarkan temuan analisis dan pembahasan, maka hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa mengenai etos kerja Kepala Madrasah MA Darul Mu'Alla Sungai Ulak Nalo Tantan Kabupaten Merangin sebagai berikut: Pertama, kedisiplinan sudah dijalankan oleh kepala madrasah yang salah satunya melakukan pengawasan dan penilaian terhadap kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan diberikan kepada siswa di kelas, agar guru tidak sembarangan memberikan pembelajaran kepada siswanya, kegiatan ini bertujuan

untuk mewujudkan visi dan misi yang diinginkan sekolah. Untuk mencapai. Kedua, Kepala Madrasah telah melakukan kerja keras, hal ini terlihat dari sifat pekerja keras yang terlihat pada kemajuan sekolah sejak dipimpin oleh Kepala Madrasah, sebelumnya sekolah ini belum begitu berkembang. Sekolah semakin berkembang, hal ini terlihat dari bertambahnya jumlah siswa dan jumlah sarana prasarana yang dimiliki sekolah semakin bertambah. Ketiga, Kepala Madrasah sangat bertanggung jawab, hal ini terlihat tidak pernah menya-nyiakan amanah yang diberikan dan bekerja secara profesional dan proporsional tanpa melupakan keterikatan antara satu unsur dengan unsur lainnya di sekolah. Keempat, Kepala Madrasah MA Darul Mu'Alla Sungai Ulak Nalo Tantan Kabupaten Merangin bekerja dengan penuh kebanggaan dalam menjalankan tugasnya dan karyanya akan mengantarkan seseorang pada profesionalisme yang baik. Atau setidaknya akan tumbuh rasa cinta terhadap apa yang menjadi pekerjaannya sehingga seorang Kepala Madrasah tidak menganggap apa yang dilakukannya sebagai beban.

Kata kunci: Etos ,Kerja, dan Kepala Sekolah

PENDAHULUAN

Etos kerja menggambarkan segi-segi etos kerja yang baik pada manusia, bersumber dari kualitas diri, diwujudkan berdasarkan tata nilai sebagai etos kerja yang diimplementasikan dalam aktivitas kerja (Irham, 2012). Ajaran Islam sangat mendorong umatnya untuk bekerja keras, dan bahwa ajaran Islam memuat spirit dan dorongan pada tumbuhnya budaya dan etos kerja yang tinggi. Kalau pada tataran praktis, umat Islam seolah-olah beretos kerja rendah, maka bukan sistem teologi yang harus dirombak, melainkan harus diupayakan bagaimana cara dan metode untuk memberikan pengertian dan pemahaman yang benar mengenai watak dan karakter esensial dari ajaran Islam yang sesungguhnya.

Era globalisasi merupakan era kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang telah menimbulkan persaingan dalam berbagai bidang, yang menuntut masyarakat Indonesia untuk memantapkan diri dalam peningkatan kualitas dan sumber daya manusia yang unggul, mampu berdaya saing, menguasai ilmu pengetahuan, teknologi serta mempunyai etos kerja yang tinggi (Tien, 2015).

Beberapa gaya kepemimpinan akan mewarnai perilaku seorang pemimpin dalam menjalankan tugasnya (Handoko, 2022). Berbagai gaya kepemimpinan akan mewarnai perilaku seorang pemimpin dalam menjalankan tugasnya. Bagaimanapun gaya kepemimpinan seseorang tentunya akan diarahkan untuk kepentingan bersama yaitu kepentingan anggota dan organisasi. Lembaga pendidikan, sebagai salah satu elemen yang berperan penting sebagai agen perubahan adalah pemimpin yang memimpin lembaga tersebut (Yansyah et al., 2023).

Seorang Kepala Madrasah mempunyai peran mengatur dan menggerakkan sejumlah orang yang memiliki berbagai sikap, tingkah laku, dan latar belakang berbeda-beda. Untuk mendapatkan staf yang handal dan dapat membantu tugas Kepala Madrasah secara optimal, diperlukan Kepala Madrasah

yang mampu mengarahkan bawahannya kepada tercapainya tujuan organisasi secara maksimal. Pemimpin yang efektif selalu menyadari bahwa anggota organisasinya merupakan sumber daya manusia yang sangat berharga karena dikaruniai otak dan akal fikiran, sehingga pemimpin selalu berupaya menggali, memanfaatkan dan meningkatkan kreatifitas anggotanya untuk mencapai prestasi yang tinggi. Etos kerja Kepala Madrasah merupakan perwujudan dari kualitas Kepala Madrasah. Hal ini cukup penting dalam rangka mencapai tujuan madrasah. Dengan etos kerja yang tinggi berarti Kepala Madrasah benar-benar dapat berfungsi sebagai pemimpin yang tepat dan berhasil guna sesuai dengan sasaran-sasaran organisasi yang hendak dicapainya (Rais et al., n.d.).

Kepala Madrasah merupakan unsur vital bagi efektifitas lembaga pendidikan. Kepala Madrasah yang baik akan bersikap dinamis untuk menyiapkan berbagai macam program pendidikan. Keberhasilan madrasah adalah keberhasilan Kepala Madrasah (Musadad, 2010). Kepala Madrasah yang berhasil adalah apabila memahami keberadaan sekolah sebagai organisasi yang kompleks, serta mampu melaksanakan peranan dan tanggung jawab untuk memimpin madrasah. Peran Kepala Madrasah dalam meningkatkan kesempatan untuk mengadakan pertemuan secara efektif dengan para guru dalam situasi kondusif. Perilaku pemimpin yang positif dapat mendorong kelompok dalam mengarahkan dan memotifasi individu untuk bekerja sama dengan kelompok dalam rangka mewujudkan tujuan lembaga Pendidikan.

Sebagai pemimpin lembaga pendidikan memiliki andil besar dalam menciptakan suasana kondusif yang ada dalam lingkungan kerjanya. Dalam hal ini masalah yang akan diteliti menitikberatkan pada permasalahan Sumber Daya Manusia (SDM) yakni mengenai etos kerja Kepala Madrasah. Kepala Madrasah harus dapat mengelola sekolahnya agar sekolah yang dipimpin berkembang atau maju dari waktu kewaktu. Kepemimpinan Kepala Madrasah sangat penting, karena Kepala Madrasah merupakan mesin penggerak bagi segenap sumber daya sekolah (Komalasari et al., n.d.). Menurut Lipham, James. M. Et.al yang dikutip Wahyusumidjo "Pemimpin sekolah adalah mereka yang dilukiskan sebagai orang yang memiliki harapan tinggi terhadap staf dan para siswa, pemimpin sekolah adalah mereka yang banyak mengetahui tentang tugas-tugas mereka, dan yang menentukan suasana untuk sekolah mereka

Keberhasilan untuk mewujudkan tujuan-tujuan tersebut Kepala Madrasah mempunyai peran yang sangat penting dalam mengkoordinasikan, menggerakkan, dan menselaraskan sumber daya pendidikan yang tersedia. Kepala Madrasah merupakan salah satu faktor yang dapat mendorong

madrasah untuk dapat mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran melalui program madrasah yang dilaksanakan secara terencana dan bertahap.

MA Darul Mu’Alla Sungai Ulak Nalo Tantan Kabupaten Merangin merupakan lembaga pendidikan yang ikut berjuang mencerdaskan kehidupan bangsa demi suksesnya tujuan pembangunan nasional Indonesia. MA Darul Mu’Alla Sungai Ulak Nalo Tantan Kabupaten Merangin tersebut merupakan lembaga pendidikan yang berada di bawah naungan Kementerian Agama. MA Darul Mu’Alla Sungai Ulak Nalo Tantan Kabupaten Merangin merupakan salah satu Madrasah tersebut sering mendapatkan kejuaraan pada bidang mata pelajaran, olah raga dan seni di tingkat Kecamatan ataupun tingkat Kabupaten.

Hal ini menjadi salah satu bukti bahwa Kepala Madrasah telah berhasil dalam usaha mencapai tujuan madrasah. Keberhasilan Kepala Madrasah dalam mencapai tujuan madrasah tersebut merupakan salah satu prestasi yang dimilikinya. Menurut keputusan Mendikbud nomor: 0926/U/1996 tanggal 1 Oktober menyatakan bahwa Kepala Madrasah adalah guru yang diberi tugas tambahan sebagai Kepala Madrasah. Ini berarti Kepala Madrasah adalah guru terbaik di sekolah itu sehingga diberi tugas tambahan sebagai Kepala Madrasah karena dipandang cakap dan mampu untuk itu. Untuk dapat mencapai keberhasilan sekolah yang dipimpinnya harus mempunyai etos kerja yang dilandasi dengan kerja keras, disiplin, tanggung jawab, rasa bangga terhadap profesi, kemauan atau kesediaan merubah pola pikir untuk kemajuan, produktifitas, rasional, kreatifitas, inovatif, berfikiran modern, dan berorientasi pada pemecahan masalah.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif (Muhajir, 2000). Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*field research*) ditinjau dari cara dan taraf pembahasan, maka penelitian ini digolongkan sebagai penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif ini terbatas pada usaha mengungkapkan suatu masalah atau keadaan atau peristiwa sebagaimana adanya sehingga bersifat untuk mengungkapkan fakta di MA Darul Mu’Alla Sungai Ulak Nalo Tantan Kabupaten Merangin. Pengambilan data atau penjaringan fenomena dilakukan dari keadaan yang sejarnya yang dikenal dengan sebutan pengambilan secara alami dan natural (Sari et al., 2022).

Teknik pengumpulan data yang dilakukan ialah dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi (Azwar, 2004) yang dilakukan di Lembaga Pendidikan Madrasah Aliyah Ishlahiyah Panipahan Darat (Esen Pramudya Utama, Nur Widi Astuti, 2023). Sumber data yang digunakan dalam penelitian

ini adalah sumber data primer dan sekunder (Lexy J Moleong, Keberadaan sarana dan prasarana yang dimiliki sebuah madrasah tidak langsung ada begitu saja. Sarana dan prasarana itu ada karena direncanakan kontinyu, hal ini kita kenal dengan istilah proses manajemen sarana dan prasarana pendidikan. Proses manajemen merupakan kegiatan yang sangat rumit dan harus dikerjakan oleh orang-orang profesional. Begitu pula pada proses manajemen sarana dan prasarana pendidikan harus dikerjakan oleh orang-orang yang sudah terlatih dan berpengalaman.

Manajemen sarana (2011). Sumber data primer (Sudjana, 2004) dalam penelitian ini implementasi menejemen pembelajaran di Sekolah Tinggi Ilmu Bahasa Arab Ar Raayah Sukabumi Jawa Barat. Sumber data sekunder yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian ini adalah siswa, Kepala Sekolah, karyawan, dan Pengawas guru di MA Darul Mu'Alla Sungai Ulak Nalo Tantan Kabupaten Merangin.

Analisis data di lapangan yang terdapat 3 kegiatan yakni reduksi data, penyajian data dan verifikasi data yang dilakukan berdasarkan fokus penelitian yang diambil. reduksi data dilakukan untuk merangkum, memilih hal- hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Hal ini dilakukan agar data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Penyajian data dilakukan untuk mempermudah dalam memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Setelah data direduksi, selanjutnya data disajikan yaitu dengan membuat teks yang naratif.

Verifikasi dibuat pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid, akurat, dan konsisten terhadap apa yang sedang diteliti, maka dimungkinkan pada saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data maka kesimpulan yang di kemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel, dan dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah.Uji absah data dilakukan dengan perpanjangan pengamatan (Azwar, 2004), peningkatan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi dan melakukan membercheck. Uji abasan data dilakukan untuk membuktikan bahwa data yang diterima merupakan data yang sebenarnya terdapat pada tempat penelitian (Agustianti et al., 2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kepala Madrasah merupakan salah satu faktor yang mempunyai peranan penting karena Kepala Madrasah merupakan mesin penggerak bagi segenap sumber daya sekolah, betapa pentingnya kualitas kepemimpinan Kepala Madrasah di dalam mencapai keberhasilan suatu sekolah (Mohamad, 2014). Biasanya pada sekolah yang berhasil orang akan selalu mengatakan bahwa kepemimpinan Kepala Madrasah adalah kunci keberhasilan sekolah itu (Faizal et al., 2019). Untuk dapat melaksanakan kepemimpinan yang baik, dan tugas-tugasnya serta dapat memainkan peranannya demi keberhasilan sekolah yang dipimpinnya ia perlu memiliki etos kerja yang tinggi.

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan, tentang apa yang diteliti bahwa, Etos kerja yang semestinya ditunjukkan Kepala Madrasah sekurang-kurangnya mengandung 4 indikator, seperti dirumuskan oleh Hamzah Ya'kub bahwa etos indikator etos kerja diantaranya : Kerja keras, Disiplin, Tanggung jawab dan Rasa bangga akan profesi atau pekerjaan.

1. Kerja Keras

Kepala Madrasah yang memegang peranan penting dalam keberhasilan sebuah sekolah harus memiliki etos kerja yang tinggi yang terdapat dalam 4 indikator yaitu kerja keras, disiplin, tanggung jawab, dan rasa bangga terhadap profesi, jika Kepala Madrasah memenui kriteria-kriteria yang terdapat dalam keempat indikator tersebut maka etos kerjanya tinggi atau dapat dikatakan baik. Kepala Madrasah merupakan manajer di sekolah yang secara formal bertanggung jawab penuh terhadap maju mundurnya sekolah yang dipimpinnya. Bekerja adalah bagian penting dalam hidup seseorang, atau bahkan sering dinyatakan bahwa bekerja adalah dalam rangka aktualisasi diri, sehingga kepuasan kerja akan dapat mempengaruhi kepuasan hidup seseorang secara keseluruhan. Kepuasan kerja adalah perasaan seseorang terhadap pekerjaannya yang diperoleh melalui interaksi dengan lingkungan sekolahnya.

Kepala Madrasah sebagai pemimpin di Sekolah tentu mempengaruhi orang lain seperti guru dan tenaga kependidikan lain untuk mencapai tujuan yang ditetapkan pihak sekolah. Tujuan akan tercapai jika Kepala Madrasah mau dan mampu membangun komitmen dan bekerja keras untuk menjadikan sekolah/Sekolah yang dipimpinnya menjadi sekolah/Sekolah yang berkualitas dan menjadi terbaik di daerahnya.

2. Disiplin

Kepala Madrasah merupakan pimpinan puncak dilembaga pendidikan yang dikelolanya, sebab seluruh pelaksanaan pendidikan tiap-tiap Sekolah tergantung pada kecakapan dan keberanian Kepala Madrasah selaku

pemimpin. Kepala Madrasah sebagai pengelola sekaligus sebagai pendidik, memiliki tugas mengemban kinerja personelnya, terutama meningkatkan kompetensi profesional guru, kompetensi profesional disini bukan hanya berkaitan dengan penguasaan materi semata, tetapi mencakup seluruh jenis dan isi kandungan kompetensi tersebut. Kepala Madrasah berperan penting dalam meningkatkan kinerja guru. Hal ini tidak terlepas dari tanggung jawab Kepala Madrasah sebagai pemimpin lembaga pendidikan. Keberhasilan Sekolah merupakan keberhasilan Kepala Madrasah.

Kunci utama Kepala Madrasah sebagai pemimpin yang efektif adalah dapat mempengaruhi dan menggerakan guru untuk ikut berpartisipasi dalam setiap kegiatan madrasan guna untuk mewujudkan visi dan misi Sekolah. "Namun demikian di MA Darul Mu'Alla Sungai Ulak Nalo Tantan Kabupaten Merangin para dewan guru masih perlu dipacu secara terus menerus untuk meningkatkan kinerjanya".

Adapun yang berkaitan dengan etos kerja Kepala Madrasah di MA Darul Mu'Alla Sungai Ulak Nalo Tantan Kabupaten Merangin berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Madrasah, bahwa Kepala Madrasah seringkali melakukan kunjungan kelas dalam rangka menilai langsung kegiatan pembelajaran dalam arti supervisi atau bahkan hanya melakukan kunjungan kelas yang bersifat dadakan. Hal ini dilakukan sebagai bentuk disiplin diri seorang Kepala Madrasah terkait pengawasan dalam kegiatan pembelajaran.

3. Tanggung Jawab

Dari segi tanggung jawab besarnya sebagai Kepala Madrasah, kepala MA Darul Mu'Alla Sungai Ulak Nalo Tantan Kabupaten Merangin menganggap hal itu sebagai amanah yang harus dipertanggungjawabkan dan harus diemban sesuai amanahnya. Sehingga atas dasar itu kepala MA Darul Mu'Alla Sungai Ulak Nalo Tantan Kabupaten Merangin tidak pernah menganggap jabatan Kepala Madrasah sebagai sesuatu yang prestisius. Melainkan sebagai tanggungjawab. Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala MA Darul Mu'Alla Sungai Ulak Nalo Tantan Kabupaten Merangin terkait pandangannya tentang tanggung jawab sebagai Kepala Madrasah, dikatakan bahwa dia tidak pernah menyia-nyiakan amanah tersebut. Bahwa bekerja secara professional dan proporsional tanpa melupakan keterikatan antar satu unsur dengan unsur lain di Sekolah. Artinya meskipun berbicara tentang MA Darul Mu'Alla Sungai Ulak Nalo Tantan Kabupaten Merangin tentu saja tidak berbicara tentang Kepala Madrasah saja tetapi juga berbicara unsur lain di Sekolah yang tentunya terkait dengan etos kerja Kepala Madrasah.

4. Rasa Bangga Terhadap Tugas atau Pekerjaan

Rasa bangga akan suatu pekerjaan adalah hal yang sangat prinsip yang perlu tertanam dalam diri seseorang, bangga akan sesuatu atau lebih sempit lagi bangga terhadap tugas yang diemban adalah perwujudan dari rasa cinta terhadap pekerjaan atau dengan kata lain bangga terhadap tugas adalah wujud dari profesionalitas dalam bekerja.

Begitu juga dengan Kepala Madrasah, bekerja dengan penuh rasa bangga dengan apa yang menjadi tugas dan pekerjaannya akan menghantarkan seorang pada professionalitas yang baik. Atau setidaknya akan tumbuh rasa cinta terhadap apa yang menjadi tugasnya sehingga seotran Kepala Madrasah tidak menganggap apa yang dikerjakan merupakan beban.

Kepala MA Darul Mu'Alla Sungai Ulak Nalo Tantan Kabupaten Merangin menjelaskan, bahwa bangga terhadap tugas atau pekerjaan perlu tertanam dalam diri seorang pemimpin, sebab dengan sikap tersebut kita mampu bekerja secara professional dan tidak mengharapkan sesuatu selain ridho Allah SWT, artinya perlu dipupuk rasa cinta terhadap pekerjaan agar apa yang dikerjakan atas dasar cinta pada pekerjaan itu bernilai ibadah. Menghadirkan niat ikhlas karena Allah dalam bekerja, tanpa disadari akan menumbuhkan rasa cinta pada pekerjaan sekaligus dapat menjadikan kita menjadi pribadi yang professional. Baik dimata Allah maupun penilaian manusia

KESIMPULAN

Dari seluruh pembahasan dan analisis data dapat disimpulkan bahwa mengenai etos kerja Kepala Madrasah MA Darul Mu'Alla Sungai Ulak Nalo Tantan Kabupaten Merangin sebagai berikut: *Pertama*, Kedisiplinan sudah dilakukan kepala madrasan salah satunya untuk mengawasi dan melakukan penilaian terhadap kegiatan pembelajaran yang diberikan kepada siswa dikelas, agar guru tidak asal-asalan dalam memberikan pembelajaran kepada siswanya, kegiatan ini bertujuan untuk mewujudkan visi dan misi yang ingin dicapai oleh sekolah tersebut. *Kedua*, Kepala Madrasah sudah melakukan kerja keras, hal ini dapat dilihat dari sifat pekerja keras terlihat dari kemajuan sekolah semenjak dipimpin oleh Kepala Madrasah tersebut, sebelumnya sekolah ini belum begitu berkembang dalam segala hal ini sekolah menjadi semakin berkembang hal ini terlihat dari peningkatan jumlah siswa dan jumlah sarana prasarana yang dimiliki oleh sekolah tersebut semakin bertambah *Ketiga*, Kepala Madrasah sangat bertanggung jawab, hal ini dapat dilihat bahwa beliau tidak pernah menyia-nyiakan amanah tersebut serta bekerja secara professional dan

proporsional tanpa melupakan keterikatan antar satu unsur dengan unsur lain di Sekolah. *Keempat*, Kepala Madrasah di MA Darul Mu’Alla Sungai Ulak Nalo Tantan Kabupaten Merangin bekerja dengan penuh rasa bangga dengan apa yang menjadi tugas dan pekerjaannya akan menghantarkan seorang pada professionalitas yang baik. Atau setidaknya akan tumbuh rasa cinta terhadap apa yang menjadi tugasnya sehingga seorang Kepala Madrasah tidak menganggap apa yang dikerjakan merupakan beban.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustianti, R., Nussifera, L., Angelianawati, L., Meliana, I., Sidik, E. A., Nurlaila, Q., Simarmata, N., Himawan, I. S., Pawan, E., & Ikhram, F. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. TOHAR MEDIA.
- Azwar, S. (2004). *Metode Penelitian*. Pustaka Pelajar.
- Esen Pramudya Utama, Nur Widi Astuti, N. A. P. S. (2023). *Statistik Pendidikan:Penelitian Kuantitatif*. CV.Edupedia Publisher.
- Faizal, R., Sulaeman, M., & Yulizar, I. (2019). Pengaruh Budaya, Motivasi Kerja Dan Kompetensi Terhadap Kinerja Karyawan. *EBA Journal: Journal Economics, Bussines and Accounting*, 5(1), 11-21. <https://doi.org/10.32492/eba.v5i1.706>
- Handoko, C. (2022). *UNISAN JURNAL: JURNAL MANAJEMEN DAN PENDIDIKAN PENDAHULUAN* Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan bagi setiap manusia . Dengan adanya pendidikan dimaksudkan supaya dapat mendewasakan setiap manusia dalam berfikir maupun bertindak (Irham Abdulharis , . 01(0), 604-613.
- Irham, M. (2012). Etos Kerja Dalam Perspektif Islam. *Jurnal Substantia, Volume 14*.
- Komalasari, M. A., Warisno, A., & Hidayah, N. (n.d.). *FUNGSI MANAJERIAL KEPALA MADRASAH DALAM MENCIPTAKAN MADRASAH EFEKTIF DI MADRASAH TSANAWIYAH HIDAYATUL MUBTADIIN KECAMATAN JATI AGUNG KABUPATEN LAMPUNG SELATAN*. <https://journal.annur.ac.id/index.php/mubtadiin>
- Lexy J Moleong. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosda Karya.
- Mohamad, M. (2014). Pengembangan Model Kepemimpinan Kepala Sekolah Yang Berorientasi Pada Kinerja Sekolah Efektif (Studi Kepemimpinan Kepala SD No.02/VII Pasar Sarolangun Kabupaten Sarolangun). *Jurnal Penelitian Universitas Jambi Seri Humaniora*, 16.
- Muhajir, N. (2000). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Rakesaresan.
- Musadad, A. A. (2010). Peran kepemimpinan, etos kerja, dan persepsi kepala sekolah terhadap mutu pendidikan. *Paedagogia*, 13(2), 142-153.
- Rais, M., Uliyah, T., & Handoko, C. (n.d.). *ETOS KERJA KEPALA MADRASAH*

DALAM MENCAPAI KEBERHASILAN MADRASA H " (STUDY KASUS DI MADRASAH IBTIDAIYYAH DARUL HUFFAZ DESA BERNUNG KECAMATAN GEDONG TATAAN KABUPATEN PESAWARAN PROPINSI LAMPUNG).

Sari, I. N., Lestari, L. P., Kusuma, D. W., Mafulah, S., Brata, D. P. N., Iffah, J. D. N., Widiatsih, A., Utomo, E. S., Maghfur, I., & Sofiyana, M. S. (2022). *Metode penelitian kualitatif*. UNISMA PRESS.

Sudjana, N. (2004). *Penelitian dan Penelitian Pendidikan*. Sinar Baru Algensindo.

Tien, Y. (2015). Manajemen peningkatan mutu lulusan. *Manajer Pendidikan*, 9(2), 579-787.

Yansyah, D., Harahap, N., Hidayati Murtafiah, N., Islam An Nur Lampung, U., Pesantren, J., Jati Agung, K., & Lampung Selatan, K. (2023). Implementasi Manajemen Pendidikan Islam pada Lembaga Pendidikan di Era Globalisasi. *Journal on Education*, 05(04), 17097-17103.